

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penggalian data kepada para pihak yang dianggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan di Lembaga Pemasarakatan Anak Klas IIA Martapura, berkenaan dengan praktik perkawinan *sirri* antar narapidana di Lembaga Pemasarakatan Anak Klas IIA Martapura.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu peneliti berusaha untuk menggambarkan apa yang ada dilapangan, berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut dengan analisis kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Lembaga Pemasarakatan Anak Klas IIA Martapura. Penulis memilih penelitian ditempat tersebut, karena terdapat satu kasus dalam praktik perkawinan *sirri* antar narapidana yang menarik sehingga ingin meninjau lebih dalam lagi tentang praktik perkawinan *sirri* antar narapidana.

Sekilas tentang Lembaga Pemasarakatan Anak Klas IIA Martapura merupakan Lembaga yang berada dibawah Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM Banjarmasin. Lokasi Lembaga Pemasarakatan ini terletak di Jalan Pintu

Air, Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Berdiri pada tahun 1992, luas wilayahnya 4 hektar, yang bisa menampung maksimal 240 orang narapidana. Wilayah hukum yang diliputi Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Martapura yakni Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru dan bisa juga menampung narapidana pindahan dari Lembaga Pemasyarakatan yang lain. Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat pembinaan bagi seseorang yang melanggar hukum dan telah mendapat vonis dari pengadilan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas informan yang meliputi nama/inisial, umur, pekerjaan, dan sebagai apa.
2. Data tentang praktik perkawinan *sirri* antar narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Martapura). Penulis menggali bagaimana praktik dan permasalahan apa saja yang muncul dari perkawinan *sirri* antar narapidana.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- Informan, ialah pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu SA dan EK sebagai pelaku perkawinan, kemudian LB sebagai Kepala Lembaga Pemasyarakatan, S dan Y sebagai petugas sipir yang hadir di tempat terjadinya akad, MT

sebagai ayah kandung dari EK sekaligus menjadi wali, Q yakni sebagai penghulu yang menikahkan dan O dan G yakni saksi dari praktik perkawinan *sirri* antar narapidana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.¹ Atau suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.² Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini tentang praktik perkawinan narapidana, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai analisis praktik perkawinan *sirri* antar narapidana, di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Martapura.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

¹V Wiratna Suwerjaweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014), hlm. 31.

²Nasution, *Metode Reserch* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 21.

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data dapat diketahui kelengkapannya dan kekurangannya, serta dapat dipahami. Terhadap data praktik perkawinan *sirri* antar narapidana, yang diperoleh di lapangan dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data praktik perkawinan *sirri* antar narapidana yang telah diteliti.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian menggunakan hukum Islam dan Positif mengenai praktik perkawinan *sirri* antar narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Martapura.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan, maka ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di lapangan. Hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Praktik Perkawinan *sirri* antar Narapidana

(Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Martapura), untuk kesempurnaannya di konsultasikan kepada dosen panasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam agar dapat disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada hari Senin, 13 Februari 2017 diruangan Seminar Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada para pihak yang bersangkutan dalam praktik perkawinan *sirri* antar narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Martapura. Sehingga melakukan riset ini di tempuh selama 1 (satu) bulan, sejak dari 11 April sampai 11 Mei 2017 sesuai dengan surat izin riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, Matriks, dan diskripsi, yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulannya. Dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.